



Pemkot Lakukan Seleksi CPNS dari Honorer

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta tidak memperoleh kuota penerimaan calon pegawai negeri sipil pada 2013 dari pemerintah pusat. Tak adanya kuota ini karena mempertimbangkan belanja pegawai dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah melebihi 50 persen dari total anggaran.

"Pada 2013, pemerintah pusat membuka dua jalur penerimaan yaitu honorer dan dari pelamar murni. Untuk seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) dari pelamar murni, Pemerintah Kota Yogyakarta tidak memperoleh kuota untuk penye-

lenggaraan tahun ini," kata Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Yogyakarta Ary Sulistyorini di Yogyakarta, Senin (22/7).

Dengan tidak dilakukannya seleksi CPNS dari jalur pelamar umum, maka Pemerintah Kota Yogyakarta saat ini mengalami kekurangan sekitar 2.000 pegawai.

Sejak dua tahun lalu, Pemerintah Kota Yogyakarta tidak membuka seleksi CPNS karena adanya kebijakan moratorium pegawai. Penyelenggaraan seleksi CPNS

■ Bersambung ke Hal 12

Pemkot Lakukan

Sambungan Hal 9

terakhir dilakukan pada 2010. Saat itu, Pemerintah Kota Yogyakarta menerima 80 CPNS.

"Upaya untuk mengatasi kekurangan pegawai adalah dengan peningkatan kompetensi sehingga bisa bekerja lebih maksimal. Selain itu, juga peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja pegawai," katanya.

Meskipun tidak diperkenankan membuka seleksi CPNS dari jalur pelamar umum, namun Pemerintah Kota Yogyakarta akan menyelenggarakan seleksi CPNS dari honorer. Seleksi rencananya dilakukan pekan keempat September.

Materi tes yang akan diujikan dalam seleksi CPNS dari honorer tersebut adalah tes kompetensi dasar dan tes kompetensi bidang. Tes dilakukan dengan lembar jawab komputer dan bukan dengan sistem *computer assisted test* (CAT).

Honorer yang berhak mengikuti seleksi CPNS tersebut adalah honorer yang telah memiliki masa kerja minimal satu tahun terhitung pada 31 Desember 2005 dan tidak dibiayai dengan APBD atau APBN.

Sementara itu, Kepala Sub Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai BKD Kota Yogyakarta May Indra mengatakan, pemerintah kota belum mengetahui jumlah honorer yang akan diterima menjadi CPNS dalam seleksi mendatang.

"Secara nasional, jumlah honorer yang akan diterima adalah 30 persen. Namun, kepastian berapa jumlah yang diterima di Pemerintah Kota Yogyakarta belum diketahui," katanya.

Mengenai persiapan pelaksanaan seleksi, Indra menjelaskan bahwa pemerintah daerah sebatas pelaksanaan dari pusat. "Seluruh konsep dan penyusunan soal dilakukan pusat. Begitu juga koreksinya. Kami sebatas pelaksana di daerah," katanya. (hdy/anti)

Negatif Amat Segera Untuk Ditan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005